

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:38) objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah reputasi penjamin emisi, solvabilitas, dan Profitabilitas terhadap Harga Saham. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor energi yang tercatat di BEI tahun 2018-2022, dengan data diperoleh secara sekunder yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia dan *website* masing-masing perusahaan yang menjadi objek penelitian.

3.2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018:7) metode kuantitatif merupakan metode yang sudah lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu objektif, sistematis, rasional, terukur dan empiris. Metode ini juga disebut metode *discovery*, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Metode kuantitatif merupakan metode yang data penelitiannya berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

3.2.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilaksanakan menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Metode penelitian deskriptif kuantitatif adalah suatu metode yang bertujuan untuk membuat gambar atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dan hasilnya (Arikunto, 2006).

3.2.2. Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2019:67) variabel penelitian merupakan segala sesuatu informasi yang dipelajari oleh peneliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain di dalam penelitian ini dibedakan menjadi variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen).

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan 3 (tiga) variabel, yang terdiri dari dua variabel independen dan satu variabel dependen yang didefinisikan sebagai berikut:

a. Variabel Independen (X)

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen (terikat) baik itu pengaruh positif maupun pengaruh secara negatif. Dalam penelitian ini variabel independennya yaitu solvabilitas (X_1), Profitabilitas (X_2), dan Kebijakan Dividen (X_3).

b. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang menjadi perhatian utama peneliti yang menjadi faktor yang berlaku dalam sebuah investigasi. Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah Harga Saham (Y).

Agar variabel-variabel dalam penelitian ini dapat difungsikan, maka variabel penelitian harus dioperasionalisasikan. Adapun operasionalisasi variabel penelitian ini diuraikan pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Solvabilitas (X ₁)	Rasio solvabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban jangka panjangnya (Hery, 2015).	$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}}$	Rasio
2.	Profitabilitas (X ₂)	Profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumberdaya yang dimilikinya (Hery, 2015:554).	$ROE = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
3.	Kebijakan Dividen (X ₃)	Kebijakan Dividen adalah persentase laba yang dibayarkan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen tunai, penjagaan stabilitas dividen dari waktu ke waktu, pembagian dividen saham, dan pembelian kembali saham (Harmono 2015:12).	$DPR = \frac{\text{Total Dividen}}{\text{Total Laba}}$	Rasio

4.	Harga Saham (Y)	Harga Saham adalah harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar, permintaan, dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal (Jogiyanto, 2008: 167).	<i>Closing price (Akhir Tahun)</i>	Nominal
----	-----------------	---	------------------------------------	---------

3.2.3. Teknik Pengumpulan Data

3.2.3.1. Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan struktur data historis mengenai variabel-variabel yang telah dikumpulkan dan dihimpun sebelumnya oleh pihak lain. Sumber data sekunder bisa diperoleh dari dalam suatu perusahaan (sumber internal), *website*, perpustakaan umum maupun Lembaga pendidikan, membeli dari perusahaan-perusahaan yang memang mengkhususkan diri untuk menyajikan data sekunder dan lain lain (Hermawan, 2005:164).

3.2.3.2. Populasi Sasaran

Dalam pengambilan data agar lebih mengarah kepada upaya untuk memecahkan masalah penelitian, maka terlebih dahulu ditetapkan populasi penelitian. Menurut Sugiyono (2019:126) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi tidak hanya menunjukkan jumlah individu manusia, akan tetapi objek yang dapat diukur, menunjukkan karakteristik atau sifat dari objek tersebut.

Berikut merupakan populasi yang digunakan dalam penelitian ini yakni perusahaan sektor energi yang tercatat di BEI tahun 2018-2022:

Tabel 3.2
Populasi Sampel Penelitian

No.	Kode saham	Nama perusahaan	Tanggal IPO
1.	ABMM	ABM Investama Tbk.	06 Des 2011
2.	ADMR	Adaro Minerals Indonesia Tbk.	03 Jan 2022
3.	ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk.	16 Jul 2008
4.	AIMS	Artha Mahiya Investama Tbk.	20 Jul 2001
5.	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	03 Okt 1994
6.	ALII	Ancara Logistics Indonesia Tbk	07 Feb 2024
7.	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk.	05 Jun 2013
8.	ARII	Atlas Resources Tbk.	08 Nov 2011
9.	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk	30 Apr 2003
10.	ATLA	Atlantis Subsea Indonesia Tbk.	16 Apr 2024
11.	BBRM	Pelayaran Nasional Bina Buana	09 Jan 2013
12.	BESS	Batulicin Nusantara Maritim Tb	09 Mar 2020
13.	BIPI	Astrindo Nusantara Infrastrukt	11 Feb 2010
14.	BOSS	Borneo Olah Sarana Sukses Tbk.	15 Feb 2018
15.	BSML	Bintang Samudera Mandiri Lines	16 Des 2021
16.	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk.	08 Nov 2012
17.	BULL	Buana Lintas Lautan Tbk.	23 Mei 2011
18.	BUMI	Bumi Resources Tbk.	30 Jul 1990
19.	BYAN	Bayan Resources Tbk.	12 Agt 2008
20.	CANI	Capitol Nusantara Indonesia Tb	16 Jan 2014
21.	CBRE	Cakra Buana Resources Energi T	09 Jan 2023
22.	CGAS	Citra Nusantara Gemilang Tbk.	08 Jan 2024
23.	CNKO	Exploitasi Energi Indonesia Tb	20 Nov 2001
24.	COAL	Black Diamond Resources Tbk.	07 Sep 2022
25.	CUAN	Petrindo Jaya Kreasi Tbk.	08 Mar 2023
26.	DEWA	Darma Henwa Tbk	26 Sep 2007
27.	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk.	15 Jun 2001
28.	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk	10 Des 2009
29.	DWGL	Dwi Guna Laksana Tbk.	13 Des 2017
30.	ELSA	Elnusa Tbk.	06 Feb 2008
31.	ENRG	Energi Mega Persada Tbk.	07 Jun 2004

32.	FIRE	Alfa Energi Investama Tbk.	09 Jun 2017
33.	GEMS	Golden Energy Mines Tbk.	17 Nov 2011
34.	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk	09 Jul 2009
35.	GTSI	GTS Internasional Tbk.	08 Sep 2021
36.	HILL	Hillcon Tbk.	01 Mar 2023
37.	HITS	Humpuss Intermoda Transportasi	15 Des 1997
38.	HRUM	Harum Energy Tbk.	06 Okt 2010
39.	HUMI	Humpuss Maritim Internasional	09 Agt 2023
40.	IATA	MNC Energy Investments Tbk.	13 Sep 2006
41.	INDY	Indika Energy Tbk.	11 Jun 2008
42.	INPS	Indah Prakasa Sentosa Tbk.	06 Apr 2018
43.	ITMA	Sumber Energi Andalan Tbk.	10 Des 1990
44.	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	18 Des 2007
45.	JSKY	Sky Energy Indonesia Tbk.	28 Mar 2018
46.	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk.	01 Jul 1991
47.	KOPI	Mitra Energi Persada Tbk.	04 Mei 2015
48.	LEAD	Logindo Samudramakmur Tbk.	11 Des 2013
49.	MAHA	Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk	25 Jul 2023
50.	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk.	10 Jul 2014
51.	MBSS	Mitrabahtera Segara Sejati Tbk	06 Apr 2011
52.	MCOL	Prima Andalan Mandiri Tbk.	07 Sep 2021
53.	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk	12 Okt 1994
54.	MKAP	Multikarya Asia Pasifik Raya T	12 Feb 2024
55.	MTFN	Capitalinc Investment Tbk.	16 Apr 1990
56.	MYOH	Samindo Resources Tbk.	27 Jul 2000
57.	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.	15 Des 2003
58.	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk	11 Jul 2007
59.	PSSI	IMC Pelita Logistik Tbk.	05 Des 2017
60.	PTBA	Bukit Asam Tbk.	23 Des 2002
61.	PTIS	Indo Straits Tbk.	12 Jul 2011
62.	PTRO	Petrosea Tbk.	21 Mei 1990
63.	RAJA	Rukun Raharja Tbk.	19 Apr 2006
64.	RGAS	Kian Santang Muliatama Tbk.	08 Nov 2023
65.	RIGS	Rig Tenders Indonesia Tbk.	05 Mar 1990
66.	RMKE	RMK Energy Tbk.	07 Des 2021
67.	RMKO	Royaltama Mulia Kontraktorindo	31 Jul 2023
68.	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk.	12 Jul 2006
69.	SEMA	Semacom Integrated Tbk.	10 Jan 2022
70.	SGER	Sumber Global Energy Tbk.	10 Agt 2020

71.	SHIP	Sillo Maritime Perdana Tbk.	16 Jun 2016
72.	SICO	Sigma Energy Compressindo Tbk.	08 Apr 2022
73.	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk.	01 Des 1997
74.	SMRU	SMR Utama Tbk.	10 Okt 2011
75.	SOCI	Soechi Lines Tbk.	03 Des 2014
76.	SUGI	Sugih Energy Tbk.	19 Jun 2002
77.	SUNI	Sunindo Pratama Tbk.	09 Jan 2023
78.	SURE	Super Energy Tbk.	05 Okt 2018
79.	TAMU	Pelayaran Tamarin Samudra Tbk.	10 Mei 2017
80.	TCPI	Transcoal Pacific Tbk.	06 Jul 2018
81.	TEBE	Dana Brata Luhur Tbk.	18 Nov 2019
82.	TOBA	TBS Energi Utama Tbk.	06 Jul 2012
83.	TPMA	Trans Power Marine Tbk.	20 Feb 2013
84.	TRAM	Trada Alam Minera Tbk.	10 Sep 2008
85.	UNIQ	Ulima Nitra Tbk.	08 Mar 2021
86.	WINS	Wintermar Offshore Marine Tbk.	29 Nov 2010
87.	WOWS	Ginting Jaya Energi Tbk.	08 Nov 2019

3.2.3.3. Penentuan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2019:127). Penentuan sampel pada penelitian ini dipilih dari populasi dengan metode purposive sampling, artinya sampel dipilih berdasarkan kriteria tertentu atau maksud tertentu (Sujarweni, 2016). Kriteria sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan sektor energi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.
2. Perusahaan sektor energi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022 yang membagikan dividen berturut-turut.

3. Perusahaan sektor energi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022 yang tidak sedang dalam pemantauan khusus oleh BEI dan OJK dan tercatat lebih dari 5 tahun di Bursa Efek Indonesia

Adapun sampel yang masuk dalam kriteria di atas adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Proses Seleksi Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan yang IPO di tahun 2022	87
2.	Perusahaan sektor energi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022 yang tidak membagikan dividen berturut-turut	(37)
3.	Perusahaan sektor energi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022 yang sedang dalam pemantauan khusus oleh BEI dan OJK dan tercatat lebih dari 5 tahun di Bursa Efek Indonesia.	(38)
	Jumlah perusahaan yang dapat dijadikan sebagai sampel penelitian.	12

Berdasarkan populasi sebanyak 87 perusahaan diambil 12 perusahaan untuk dijadikan sampel penelitian. Jumlah sampel penelitian (12 perusahaan x 5 Tahun = 60 sampel). Berikut 12 perusahaan yang menjadi sampel penelitian disajikan pada table 3.4.

Tabel 3.4
Sampel Penelitian

No.	Kode saham	Nama perusahaan	Tanggal IPO
1.	ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk.	16 Jul 2008
2.	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	03 Okt 1994
3.	BYAN	Bayan Resources Tbk.	12 Agt 2008
4.	ELSA	Elnusa Tbk.	06 Feb 2008
5.	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	18 Des 2007
6.	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk.	10 Jul 2014

7.	MYOH	Samindo Resources Tbk.	27 Jul 2000
8.	PSSI	IMC Pelita Logistik Tbk.	05 Des 2017
9.	PTBA	Bukit Asam Tbk.	23 Des 2002
10.	RAJA	Rukun Raharja Tbk.	19 Apr 2006
11.	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk.	12 Jul 2006
12.	TPMA	Trans Power Marine Tbk.	20 Feb 2013

3.2.4. Model Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah diuraikan, peneliti menguraikan dalam bentuk model penelitian yang menggambarkan hubungan antar variabel. Dimana terdapat empat variabel dalam penelitian ini yang terdiri dari variabel independen, yaitu solvabilitas (X_1), Profitabilitas (X_2), Kebijakan Dividen (X_3), dan variabel dependen, yaitu Harga Saham (Y).

Adapun model penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Untuk keterangannya sebagai berikut:

Y	: Harga Saham
α	: Konstanta
X_1	: Solvabilitas
X_2	: Profitabilitas
X_3	: Kebijakan Dividen
$\beta_1 \beta_2 \beta_3$: Koefisien regresi
e	: Error

3.2.5. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2019:320) analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga dapat dipahami oleh semua pihak.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode analisis regresi data panel dengan bantuan *software* E-Views. Analisis data dilakukan untuk memperoleh kesimpulan mengenai pengaruh dan hubungan antara variabel independen yakni solvabilitas, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen terhadap variabel dependen yakni Harga Saham. Data yang diperoleh akan diuji melalui beberapa tahapan. Adapun tahapan untuk melakukan pengujian ini adalah sebagai berikut:

3.2.5.1. Uji Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif yaitu penyajian tabel dan data-data masing-masing variabel secara sendiri-sendiri untuk melihat nilai rata-rata dan pertumbuhan dengan model analisis. Alat yang digunakan adalah rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum dan minimum. Uji statistik deskriptif ini dilakukan dengan menggunakan bantuan *software* E Views.

3.2.5.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah analisis yang dilakukan untuk menilai apakah di dalam sebuah model regresi linear *Ordinary Least Square* (OLS) terdapat masalah-masalah asumsi klasik. Kualitas data diuji menggunakan uji asumsi klasik. Metode yang dipakai untuk menguji analisis regresi data panel di antaranya:

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2013:130) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel residual dari model regresi berdistribusi normal. Tingkat signifikansi data yang dinyatakan berdistribusi normal yakni Kolmogrov-Smirnov (K-S) $\geq 0,05$. Sebaliknya jika nilai signifikansi Kolmogrov-Smirnov (K-S) $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018; 71) pengujian multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Dasar pengambilan keputusan pengujian ini sebagai berikut (Ghozali, 2018: 112). Jika nilai korelasi $> 0,80$ maka ada masalah multikolinieritas. Jika nilai korelasi $< 0,80$ maka tidak ada masalah multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varians dalam model regresi antara residual satu dengan yang lain. Menurut Ghozali (2013:139), suatu model regresi dikatakan baik jika modelnya homokedastisitas, yakni tidak terjadi heterokedastisitas. Selanjutnya untuk

mengetahui apakah pola variabel error mengandung heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji Glejser. Jika nilai pada probabilitas p-value atau signifikansi $\geq 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.2.5.3. Analisis Regresi Data Panel

Menurut Basuki & Prawoto (2017:276) regresi data panel merupakan teknik regresi yang menggabungkan data runtut waktu (time series) dengan data silang (cross section). Data time series adalah data yang dikumpulkan dalam kurun waktu terhadap suatu individu. Sedangkan data cross section adalah data yang dikumpulkan satu waktu dari sampel.

Model regresi panel dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + e_{it}$$

Keterangan:

Y_{it} = Variabel Terikat atau dependen (Harga Saham)

α = Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$ = Koefisien regresi masing-masing variabel independen

X_1 = Variabel Bebas atau independen (Solvabilitas)

X_2 = Variabel Bebas atau independen (Profitabilitas)

X_3 = Variabel Bebas atau independen (Kebijakan Dividen)

i = Perusahaan

t = Periode ke- i

e = Error term

3.2.5.4. Teknik Estimasi Model Regresi Data Panel

Dalam metode estimasi model regresi dengan menggunakan data panel dapat dilakukan melalui tiga pendekatan, antara lain:

1. *Common Effect Model*

Pendekatan model ini merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengkombinasikan data *time series* dan *cross section*. Pada model ini tidak diperhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Metode ini bisa menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS) atau teknik kuadrat terkecil untuk mengestimasi model data panel.

2. *Fixed Effect Model*

Pendekatan model ini mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepnya. Untuk mengestimasi data panel model *Fixed Effect* menggunakan teknik variable dummy untuk menangkap perbedaan antar perusahaan. Bisa juga terjadi perbedaan intersepnya karena perbedaan budaya kerja, manajerial dan intersep. Namun sloponya sama antar perusahaan. Model estimasi ini sering disebut dengan teknik *Least Squares Dummy Variable (LSDV)*.

3. *Random Effect Model*

Pendekatan pada model ini dapat mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Pada model *Random Effect* terdapat perbedaan intersep diakomodasi oleh error

terms pada masing-masing perusahaan. Keuntungan menggunakan model *Random Effect* adalah untuk menghilangkan heteroskedastisitas. Model ini disebut juga dengan *Error Component Model* (ECM) atau teknik *Generalized Least Square* (GLS).

3.2.5.5. Pemilihan Model Regresi Data Panel

Menurut Basuki & Prawoto (2017:277) untuk memilih model yang paling tepat digunakan dalam mengelola data panel, terdapat beberapa pengujian yang dapat dilakukan yakni:

1. Uji Chow

Chow test yakni pengujian untuk menentukan model *fixed effect* atau *common effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel.

Hipotesis yang dibentuk dalam uji chow adalah sebagai berikut:

H₀ : model *common effect* lebih baik dibandingkan model *fixed effect*.

H₁ : model *fixed effect* lebih baik dibandingkan model *common effect*.

Dalam uji chow, H₀ dapat diterima apabila p-value > α (0,05). Sebaliknya apabila p-value < α (0,05) maka H₀ ditolak dan H₁ diterima yang berarti model yang lebih baik digunakan adalah *fixed effect model*.

2. Uji Hausman

Hausman test adalah pengujian statistik untuk memilih apakah model *fixed effect* atau *random effect* yang paling tepat digunakan.

Hipotesis yang dibentuk dalam uji chow adalah sebagai berikut:

H₀ : model *random effect* lebih baik dibandingkan model *fixed effect*.

H₁ : model *fixed effect* lebih baik dibandingkan model *random effect*.

Hasil uji dapat dilihat dari probabilitas cross section random, jika nilainya > 0,05 maka H0 diterima maka model yang dipilih adalah random effect model. Tetapi jika nilainya < 0,05 maka H0 ditolak maka model yang dipilih adalah fixed effect model.

3. Uji Lagrange Multiplier

Untuk mengetahui apakah model random effect lebih baik daripada metode common effect digunakan uji lagrange multiplier

Uji ini menggunakan metode Breusch-Pagan dengan melihat P-Value. Jika P-Value Breusch-Pagan < 0,05, maka model yang tepat adalah random effect, sedangkan jika P-Value > 0,05, maka model yang tepat adalah common effect.

3.2.5.6. Analisis Koefisiensi Determinasi

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut Sugiyono (2016) rumus yang digunakan untuk analisis koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

r^2 = Koefisien korelasi dikuadratkan

Kriteria untuk koefisien determinasi, yakni:

1. Jika KD mendekati nol, berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen rendah

2. Jika KD mendekati satu, berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen tinggi.

3.2.5.7. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dapat diukur dari *goodness of fit* fungsi regresinya secara statistik, analisa ini dapat diukur dari nilai statistik F, nilai statistik t, dan koefisien determinasi (*adjusted R²*). Uji statistik ini dilaksanakan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi dalam menaksir nilai aktualnya.

1. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji signifikansi simultan (Uji F) digunakan untuk melakukan uji hipotesis koefisien regresi secara bersamaan atau menyeluruh. Uji F memperlihatkan ada tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama (Widarjono dalam (Syarifah, 2020). Adapun perumusan hipotesisnya sebagai berikut:

a. $H_0: \beta_i = 0$

Artinya solvabilitas, Profitabilitas, dan Harga Saham secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.

b. $H_a: \beta_i \neq 0$

Artinya solvabilitas, Profitabilitas, dan Harga Saham secara bersama-sama berpengaruh terhadap Harga Saham.

Sedangkan kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

a. Secara Parsial

H_0 ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai prob $> 0,05$

H_0 diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai prob $< 0,05$

b. Secara Simultan

H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai sig $< \alpha$

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai sig $> \alpha$

Selain itu, dapat juga dengan melihat probabilitas, dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika *P-value* $< 0,05$ maka secara bersama-sama solvabilitas, profitabilitas, dan Kebijakan Dividen berpengaruh positif terhadap Harga Saham.
- b. Jika *P-value* $> 0,05$ maka secara bersama- sama solvabilitas, profitabilitas, dan Kebijakan Dividen berpengaruh negatif terhadap Harga Saham.

2. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji t digunakan dalam pengujian statistik untuk mengetahui apakah variabel independen secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen. Adapun perumusan hipotesisnya adalah sebagai berikut:

- a. $H_0: \beta_i \leq 0, i = 1,2,3,4$

Artinya solvabilitas, profitabilitas, dan Kebijakan Dividen berpengaruh negatif terhadap Harga Saham.

- b. $H_a: \beta_i > 0, i = 1,2,3,4$

Artinya solvabilitas, profitabilitas, dan Kebijakan Dividen berpengaruh positif terhadap Harga Saham.

Adapun kriteria untuk pengujian hipotesis di atas adalah dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} sebagai berikut:

- a. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, dengan kata lain nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh positif solvabilitas, profitabilitas, dan Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham.

- b. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, dengan kata lain nilai probabilitas $> 0,05$ maka H_0 tidak ditolak. Artinya tidak terdapat pengaruh positif positif solvabilitas, profitabilitas, dan Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham.

3. Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Koefisien determinasi R^2 merupakan kemampuan untuk mengukur suatu model dalam menjelaskan variabel dependen. Menurut Gujarati dalam (Dhyatmika, 2013), koefisien determinasi (*adjusted R²*) adalah angka yang memberikan proporsi atau persentase variasi total dalam variabel tak bebas (Y) yang dinyatakan oleh variabel bebas (X). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol hingga satu.